

Selamat & Sukses
HUT KE-18 RADAR SURABAYA

YAMAHA
Revs your heart
SEMARIN DI DEPAN

powered by



FreeGo
THE AMAZING MATIC

#FreeGoGakRibet



PENGISIAN BBM DIDEPAN

"Kini Isi BBM Semakin Mudah dan Praktis"



BAGASI SUPER LEGA



TANPA KUNCI



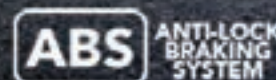
DIGITAL SPEEDOMETER



STOP START SYSTEM



SMG
SMART MOTOR GENERATOR



ABS
ANTI-LOCK BRAKING SYSTEM

125 CC

Visit Us: www.yamaha-jatim.co.id | **YAMAHA FRIENDS**



Festival Wirakarya KAMPUNG KELIR PRAMUKA 2019

PACITAN
21 - 24 Februari 2019

Dibuka di Pacitan, Ditutup di Pamekasan Maret Mendatang

Festival Wirakarya Kampung Kelir Pramuka 2019

PACITAN—Festival Wirakarya Kampung Kelir Pramuka (FWKKP) 2019 kembali digelar. Memasuki tahun penyelenggaraan ketiga, event kepramukaan akbar yang diprakarsai Gerakan Pramuka Kwartir Daerah (Kwarda) Jawa Timur, serta didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Komisi E DPRD Jawa Timur digelar di 11 zona. Secara maraton, mulai Februari hingga Maret mendatang.

Kabupaten Pacitan mendapat kepercayaan sebagai kota pembuka. Berlangsung pada 21 hingga 24 Februari. Kegiatan di Zona 1 ini diikuti oleh 1.000 anggota pramuka penegak dari tiga Kwartir Cabang (Kwarcab), yakni Pacitan selaku tuan rumah, Ponorogo, dan Magetan. Sebanyak 400 peserta diantaranya dari Pacitan, selebihnya dari Ponorogo dan Magetan. Masing-masing 300 anggota.

Seremoni pembukaan dilakukan oleh Wakil Ketua Kwarda Jatim, Drs. AR Purmadi, atau yang akrab disapa Kak Pur, Kamis (21/2). Bertempat di alun-alun Kabupaten Pacitan.



LAYAK: Rumah milik Yayuk, warga di Lingkungan Krajan, Kelurahan Pacitan, setelah dipugar peserta FWKKP 2019.

tan. Acara pembukaan ini juga dihadiri oleh Wakil Bupati Pacitan, Drs. Yudi Sumbogo yang juga selaku Wakil Ketua Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Pacitan, Joko Susilo Hadi, SH (Komisi I DPRD Kabupaten Pacitan), beserta jajaran Muspida. Dari Kwarda Jatim, hadir juga Drs.Ec. H. Hariadi Purwatoro, M.M (Wakil Ketua Binamuda Kwarda Jatim) dan Bambang, M.Si (Sekretaris Kwarda Jatim).

Selama tiga hari (21-23 Februari), seribu penegak melakukan melaka-kutan bakti mem-perindah lingkungan dengan melakukan pengecatan 100 rumah warga dan fasos di lingkungan Slagi, Kelurahan Pacitan. Kini, lingkungan tersebut terlihat rapi dan indah penuh warna-warni yang enak dipandang mata.

Yang berbeda dengan tahun sebelumnya, pada setiap zona Festival Wirakarya Kampung Kelir Pramuka 2019 ini juga dilakukan pemugaran masing-masing dua unit rumah tidak layak huni (RTLH). Di Zona 1, dua unit rumah yang dilakukan pemugaran terletak di lingkungan Krajan, Kelurahan Pacitan.

Masing-masing milik warga setempat, Yayuk dan Catur Indah Widiyarti.

Tak hanya melakukan bakti pengecatan rumah warga dan fasos, selama kegiatan

FWKKP 2019 ini, para peserta Festival Wirakarya Kampung Kelir Pramuka 2019 juga dibekali materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pengenalan obat dan makanan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta program Generasi Berencana (GenRe) dari BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional).

Sementara itu, dalam kegiatan penutupan festival kecerdasan.Dua peserta putra dan dua peserta putri akhirnya terpilih sebagai yang terbaik. Untuk peserta putra Kurnia Tegar (SMAN 2 Magetan) dan Yoga Pangestu (MAN Pacitan). Sedangkan peserta putri Aulia Agista (SMAN 2 Magetan) dan Uswatun Hasanah (SMKN 2 Pacitan).

"Mereka yang terpilih ini berhak maju ke Festival tingkat provinsi setelah memenangkan festival kecerdasan tentang kepramukaan," jelas Kak Hariadi selaku Wakil Ketua Bidang Pembinaan Anggota Muda (Binamuda) dan Saka Kwarda Jatim.

Dalam penutupan Festival Wirakarya Kampung Kelir Pramuka 2019 Zona 1 tersebut, peserta dan warga Pacitan dihibur oleh grup musik asal Surabaya, Klanthink. Hari Minggu kemarin (24/2) seluruh peserta pulang ke rumah masing-masing.

Ketika pelaksanaan Zona 1 (Pacitan) telah berhasil dilaksanakan sesuai target, FWKKP 2019 berlanjut ke Zona 2 yang pelaks-

ananya berlangsung di Kota Mojokerto, pada 23 hingga 26 Februari mendatang. Diikuti oleh seribu penegak dari Kwarcab Kota dan Kabupaten Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik.

Setelah Zona 1 (Pacitan) dan Zona 2 (Kota Mojokerto), FWKKP 2019 akan berlanjut ke Zona 3 (Tulungagung), Kabupaten Blitar (Zona 4), Kota Blitar (Zona 5), Kota Pasuruan (Zona 6), Nganjuk (Zona 7), Kota Probolinggo (Zona 8), Ngawi (Zona 9), Situbondo (Zona 10), dan ditutup di Pame-

kasan (Zona 11).

Nantinya, dari masing-masing Zona akan diambil dua peserta putra dan putri terbaik, yang disaring melalui Festival Kecerdasan. Mereka akan diikutkan dalam Festival Kecerdasan tingkat provinsi. Delapan orang peserta putra dan putri nantinya bakal menerima reward berupa studi banding ke luar negeri. "Tahun 2017 lalu ke Korea Selatan. Tahun 2018 lalu ke Thailand. Tahun ini juga tetap ke luar negeri. Kemungkinan akan ke Dubai," pungkas Kak Hariadi. (*)



TERBAIK: Pemenang dan finalis festival kecerdasan berfoto bersama waka dan andalan Kwarda Jatim serta Kwarcab dari Pacitan, Ponorogo dan Magetan dalam acara penutupan Festival Wirakarya Kampung Kelir Pramuka 2019 Zona 1 di alun-alun Kabupaten Pacitan, Sabtu (23/2).



KEMARA GUMILANG/FWKP

WARNA-WARNI: Rumah warga di lingkungan Slagi, Kelurahan Pacitan, kini nampak lebih sedap dipandang setelah beberapa hari terakhir pengecatan oleh peserta Festival Wirakarya Kampung Kelir Pramuka 2019 Zona 1.

Presented by:



Media Partner:

